

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sampai saat ini Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk dan bencana masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Jawa Tengah. Penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk tersebut antara lain malaria, dan demam berdarah dengue atau DBD (Dinkesprop, 2004). KLB adalah keadaan timbulnya atau meningkatnya kejadian/kematian yang bermakna secara epidemilogis dalam kurun waktu tertentu dan daerah tertentu (Dinkesprop, 2004). Dengan kata lain, KLB terjadi ketika suatu penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk menjadi wabah di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu, baik yang menyebabkan kematian maupun tidak. Kabupaten Batang, berdasarkan laporan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2013, merupakan daerah endemis DBD. Dari 21 kecamatan, 70,6 persennya merupakan kecamatan endemis, sedangkan sisanya 29,4 persen merupakan kecamatan sporadis. Artinya,

Kabupaten Batang merupakan wilayah yang berpotensi terjadi KLB dan malaria.

Pencegahan KLB dilakukan melalui tindakan penanggulangan (kuratif) maupun tindakan pencegahan (preventif) kasus penyakit. Tindakan penanggulangan dilakukan untuk mencegah terjadinya wabah atau penyebaran penyakit setelah ditemukan indeks kasus di suatu wilayah dan dilaksanakan melalui prosedur penanggulangan kasus DBD dan malaria dan prosedur penanggulangan KLB DBD. Adapun tindakan pencegahan, dilakukan untuk mencegah terjadinya kasus DBD di suatu wilayah dan dilaksanakan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD). SKD dilakukan dengan cara memantau data epidemiologi, yakni data mengenai populasi atau penduduk yang terkena wabah. Sebagai misal data epidemiologi DBD mencakup data vektor, perilaku penduduk, data lingkungan, dan data kasus DBD yang mencakup data historis dan data hasil penyelidikan epidemiologi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses bisnis SKD, didapati kekurangan sistem pada proses pengelolaan dan penyajian data epidemiologi di Dinas Kesehatan Kabupaten Batang. Pada tahap pengelolaan, seluruh laporan tersebut diarsipkan

secara manual, sehingga proses penelusuran dan pengelompokan atau tabulasi data menjadi sulit dan lambat. Agar proses penelusuran dan pengelompokan atau tabulasi data menjadi lebih efektif, dibutuhkan sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengolah data penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses pengelolaan data pada Dinas Kesehatan Kabupaten Batang menjadi lebih cepat dan mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang sekaligus membangun aplikasi web Sistem informasi data pasien penderita penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk di kabupaten Batang melalui media *website* agar memudahkan penelusuran informasi pasien yang terkena penyakit tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Sistem informasi pasien penderita penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk berbasis web memiliki beberapa ruang lingkup yaitu:

- 1.** Sistem informasi yang dibuat membahas tentang penduduk yang menderita penyakit malaria dan demam berdarah.
- 2.** Informasi-informasi tentang penyakit malaria dan DBD serta pencegahan terhadap penyakit ini akan di tambahkan pada halaman website.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pasien penderita penyakit malaria dan demam berdarah, hasilnya diharapkan dapat digunakan dalam upaya mempermudah pencarian data dan kelancaran arus informasi sehingga dapat menghasilkan gambaran situasi penderita penyakit malaria dan demam berdarah.